

Hubungan Media Informasi Dan Dukungan Keluarga Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Kehamilan Di Puskesmas Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024

Yanti

Staf Pengajar Profesi Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia

afriwanyanti@gmail.com

ABSTRAK

Pemeriksaan kehamilan juga merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh ibu hamil baik fisik dan mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan, masa nifas, sehingga keadaan post partum sehat dan normal, tidak hanya fisik tetapi juga mental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Media Informasi Dan Dukungan Keluarga dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada masa kehamilan di Puskemas Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2024. Desain penelitian yang digunakan adalah *crosssectional*. Populasi penelitian adalah ibu hamil trimester ke tiga yang memeriksakan kehamilannya di pada bulan April-Juli 2024. Sampel penelitian sebanyak 70 orang ibu hamil dengan menggunakan *Accidental Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Pengolahan data dimulai dari *editing, coding, processing* dan *cleaning*. Analisis data dimulai dari univariat dan bivariat dengan uji *chi square test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan media informasi ($p = 0,007$), dukungan suami ($p = 0,000$) dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan. Dengan demikian diharapkan kepada ibu hamil agar dapat melakukan kunjungan ketempat pelayanan kesehatan sehingga ibu hamil dapat mengetahui kondisi atau keadaan kesehatannya selama kehamilan.

Kata Kunci : Faktor-faktor yang mempengaruhi Kunjungan ANC.

ABSTRACT

Pregnancy examination is also an examination carried out by pregnant women both physically and mentally and saves the mother and child during pregnancy, childbirth and the postpartum period, so that the post partum condition is healthy and normal, not only physically but also mentally. This study aims to determine the relationship between information media and family support in carrying out Antenatal Care (ANC) visits during pregnancy at the Onan Ganjang Community Health Center, Humbang Hasundutan Regency in 2024. The research design used was *cross-sectional*. The research population was third trimester pregnant women who had their pregnancies checked in April-July 2024. The research sample was 70 pregnant women using *Accidental Sampling*. Data collection was carried out using primary and secondary data. Data processing starts from *editing, coding, processing* and *cleaning*. Data analysis started from univariate and bivariate using the *chi square test*. The results showed that there was a relationship between information media ($p = 0.007$), husband's support ($p = 0.000$) and ANC visits during pregnancy. Thus, it is hoped that pregnant women can visit health services so that pregnant women can find out about their condition or state of health during pregnancy.

Keywords: Factors influencing ANC visits

I. PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi isu strategis di Indonesia sampai saat ini. Hal ini dibuktikan dengan AKI di Indonesia yang masih tetap tinggi. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2015 AKI sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. AKI tersebut masih sangat jauh dari target kelima Millenium Development Goals (MDGs), yaitu pada tahun 2015 sebesar 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Target penurunan AKI ini masih tetap dijadikan sebagai target Sustainable Development Goals (SDGs) sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup yang harus dicapai pada tahun 2030 mendatang (Kemenkes, 2015). Upaya pemerintah dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dengan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dimana program *Antenatal Care* (ANC) salah satunya. *Antenatal Care* (ANC) merupakan pelayanan pemeriksaan kesehatan rutin ibu hamil untuk mendiagnosis komplikasi obstetri serta untuk memberikan informasi tentang gaya hidup, kehamilan dan persalinan (Backe *et al*, 2015). Kunjungan ANC merupakan kunjungan yang dilakukan oleh setiap ibu pada saat hamil ke dokter ataupun ke bidan yang dilakukan sedini mungkin pada saat dia merasakan bahwa dirinya sedang hamil untuk mendapatkan pelayanan atau asuhan antenatal. Petugas kesehatan diharapkan untuk mengumpulkan serta menganalisis data pada saat dilakukan kunjungan antenatal tentang kondisi ibu hamil tersebut dengan cara melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik untuk dapat menegakkan diagnosis kehamilan intrauterine, serta ada tidaknya penyulit atau komplikasi yang terjadi pada saat kehamilan (Wundashary, 2016). Setiap ibu hamil sangat dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan ANC komprehensif yang berkualitas minimal 4 kali yaitu, minimal 1 kali pada trimester pertama (sebelum usia kehamilan 16 minggu), minimal 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 24-28 minggu) dan minimal 2 kali pada trimester ketiga (antara minggu ke 30-32 dan antara minggu ke 36-38) termasuk minimal 1 kali kunjungan diantar suami atau anggota keluarga. Kunjungan pertama ANC sangat dianjurkan pada usia kehamilan 8-12 minggu (Backe *et al*, 2015; Kemenkes RI, 2016). Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia pada tahun 2016 ialah sebesar 85,35%. Cakupan tertinggi terdapat di Provinsi Sumatera Selatan (97,78%), sedangkan yang terendah ialah di Provinsi Maluku Utara (21,00%). Cakupan di Provinsi Sumatera Utara pada kurun waktu yang sama ialah 84,78%. Cakupan ini telah memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan sebesar 74% (Kemenkes RI, 2016). Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2017, cakupan pelayanan K4 ibu hamil sebesar 87,09%, angka ini belum mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebesar 95%. Kabupaten/Kota dengan pencapaian tertinggi adalah Deli Serdang (96,51%), Tapanuli Selatan (96,02%) dan Tapanuli Tengah (94,73%), sedangkan kabupaten/kota dengan capaian terendah adalah Nias Selatan (51,68%), Gunungsitoli (60,85%) dan Nias Barat (63,93%). Pembangunan kesehatan, salah satunya memberikan pelayanan *Antenatal Care* (ANC). Berdasarkan laporan tahunan PKM Manunggal tahun 2022, cakupan pelayanan K1 sebesar 91,50% dan cakupan pelayanan k4 sebesar 90%. Dan cakupan tersebut belum mencapai standar cakupan ANC yang diharapkan, yaitu K1 sebesar 95% dan K4 sebesar 95%. Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan di Puskesmas Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan diperoleh informasi dari 7 orang ibu hamil yang saat itu sedang memeriksakan kehamilannya, 3 di antaranya rutin melakukan pemeriksaan ANC tiap bulan ke bidan dan Puskesmas, dan 4 orang lagi memeriksakan kehamilan jika ada keluhan saja, tidak teratur, tidak mengetahui standar kunjungan pelayanan ANC yang benar, dan kontak pertama dengan tenaga kesehatan pada awal trimester dua dengan alasan tidak tahu bahwa dirinya hamil, malas ke pelayanan kesehatan

Yanti : Hubungan Media Informasi Dan Dukungan Keluarga Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Kehamilan Di Puskesmas Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024

sebelum yakin dirinya hamil, karena menurut mereka takut untuk cepat mengambil kesimpulan dirinya hamil sebelum merasa yakin benar-benar hamil seperti kehamilannya sudah mulai terlihat dan cukup besar, ada yang mengatakan karena tidak ada yang mengantarkan, dan ada juga yang mengatakan kehamilan itu hal yang wajar, pengalaman hamil sebelumnya aman-aman saja. Dari data yang ada dapat di ketahui bahwa masyarakat di Puskesmas Onan Ganjan masih banyak yang belum memanfaatkan pelayanan *Antenatal Care* (ANC), sehingga peneliti tertarik mengangkat penelitian untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi ibu dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada masa kehamilan di Puskemas Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan. Dengan rumusan masalah “Apa Hubungan Media Informasi Dan Dukungan Keluarga dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada masa kehamilan di Puskemas Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024?”

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penelitian mengenai Hubungan Media Informasi Dan Dukungan Keluarga Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Kehamilan Di Puskesmas Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian dengan judul Hubungan Media Informasi Dan Dukungan Keluarga Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Kehamilan Di Puskesmas Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi ilmiah dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat dan dunia kesehatan mengenai penelitian Hubungan Media Informasi Dan Dukungan Keluarga Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Kehamilan Di Puskesmas Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *crosssectional*. Penelitian dilakukan di Puskemas Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskemas Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2015), *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu ibu hamil yang secara kebetulan /incidental bertemu dengan peneliti saat memeriksakan kehamilannya dapat digunakan sebagai sampel sebanyak 70 orang. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Distribusi Frekuensi Media Informasi

No	Media Informasi	Frekuensi	%
1	Tidak memperoleh informasi	46	65.7
2	Memperoleh informasi	24	34.3
	Total	70	100.0

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil tidak memperoleh informasi sebanyak 46 orang (65,7%).

Yanti : Hubungan Media Informasi Dan Dukungan Keluarga Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Kehamilan Di Puskesmas Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami

No	Dukungan Suami	Frekuensi	%
1	Tidak ada dukungan	45	64.3
2	Ada dukungan	25	35.7
	Total	70	100.0

Tabel 2 menunjukkan bahwa dukungan suami mayoritas tidak ada dukungan sebanyak 45 orang (64,3%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC Pada Masa Kehamilan

No	Dukungan Suami	Frekuensi	%
1	Tidak sesuai standar (<4 kali)	43	61.4
2	Sesuai standar (≥4 kali)	27	38.6
	Total	70	100.0

Tabel 3 menunjukkan bahwa kunjungan ANC pada masa kehamilan mayoritas tidak sesuai standar (< 4 kali) sebanyak 43 orang (61,4%).

Hasil Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Media Informasi Dengan Kunjungan ANC Pada Masa Kehamilan di Puskemas Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024

Media Informasi	Kunjungan ANC Pada Masa Kehamilan				Total		<i>p value</i>
	Kurang baik		Baik		n	%	
	N	%	N	%			
Tidak memperoleh informasi	34	73,9	12	26,1	46	100	0,007
Memperoleh informasi	9	37,5	15	62,5	24	100	
Total	43	61,4	27	38,6	70	100	

Tabel 4. menunjukkan bahwa dari 46 orang ibu hamil yang tidak memperoleh informasi terdapat 34 orang (73,9%) dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan kurang baik dan 12 orang (26,1%) dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan yang baik. Sedangkan dari 24 orang ibu hamil dengan paritas <4 orang terdapat 9 orang (37,5%) dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan kurang baik dan 15 orang (62,5%) dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan yang baik. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,007$ artinya bahwa ada hubungan media informasi dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan.

Tabel 5. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan ANC Pada Masa Kehamilan di Puskemas Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024

Dukungan Suami/keluarga	Kunjungan ANC Pada Masa Kehamilan				Total		<i>p value</i>
	Kurang baik		Baik		N	%	
	N	%	N	%			
Tidak ada dukungan	39	86,7	6	13,3	45	100	0,000
Ada dukungan	4	16	21	84	25	100	

Total	43	61,4	27	38,6	70	100	
--------------	----	------	----	------	----	-----	--

Tabel 5. Menunjukkan bahwa dari 45 orang ibu hamil yang tidak mendapat dukungan dari suami/keluarga terdapat 39 orang (86,7%) dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan kurang baik dan 6 orang (13,3%) dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan yang baik. Sedangkan dari 84 orang ibu hamil yang mendapat dukungan dari suami/keluarga terdapat 4 orang (16%) dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan kurang baik dan 21 orang (84%) dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan yang baik. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000$ artinya bahwa ada hubungan dukungan suami/keluarga dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan.

PEMBAHASAN

Hubungan Media Informasi Dengan Kunjungan ANC Pada Masa Kehamilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan media informasi dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan ($p = 0,007$). Hal ini dapat terjadi karena dengan ibu hamil tidak mendapatkan informasi tentang pemeriksaan kehamilan maka hal ini akan mempengaruhi ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sari dkk., 2018) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan di puskesmas cibungbulang kabupaten bogor provinsi jawa barat tahun 2018, menunjukkan bahwa ada hubungan media informasi dengan ketidاكلengkapan ($p = 0,043$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 46 orang ibu hamil yang tidak memperoleh informasi terdapat 34 orang (73,9%) dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan kurang baik dan 12 orang (26,1%) dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan yang baik. Sedangkan dari 24 orang ibu hamil dengan paritas <4 orang terdapat 9 orang (37,5%) dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan kurang baik dan 15 orang (62,5%) dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan yang baik. Ini berarti bahwa dengan ibu hamil tidak mendapatkan informasi tentang pemeriksaan kehamilan maka hal ini akan mempengaruhi ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan. Informasi terkait pemeriksaan kehamilan dapat diperoleh dari tenaga kesehatan melalui penyuluhan, dan juga melalui brosur atau leaflet yang disediakan dari Posyandu atau Puskesmas. Akan tetapi dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa tidak tersedianya brosur/leaflet tentang *antenatal care* di Posyandu/Puskesmas sehingga informasi yang diperoleh oleh ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan masih kurang. Menurut (Notoatmodjo, 2010), bahwa keterpaparan media dapat dinyatakan dengan media sebagai sumber informasi tentang kunjungan K-4 yang diterima oleh masyarakat khususnya ibu hamil. Sumber informasi merupakan asal atau sumber pesan yang disampaikan tentang sesuatu. Sumber informasi yang diperoleh ibu sehubungan dengan informasi tentang kunjungan K-4 berasal dari petugas kesehatan maupun melalui media massa. Informasi yang diperoleh melalui petugas kesehatan dapat berupa penyuluhan-penyuluhan kesehatan tentang kunjungan K-4 maupun melalui interaksi ibu dengan petugas kesehatan. Sedangkan informasi yang diperoleh dari media berasal dari media elektronik (radio, televisi, VCD), sedangkan media cetak berupa brosur-brosur, buku-buku, majalah, koran, dan lain-lain.

Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan ANC Pada Masa Kehamilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan suami/keluarga dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan ($p = 0,000$). Hal ini dapat terjadi karena dengan dukungan suami yang kurang baik mempengaruhi ibu hamil tidak melakukan kunjungan *antenatal care*. Hal ini sejalan dengan penelitian (Abdullah, dkk., 2017) tentang analisis faktor internal dan eksternal dengan antenatal care K4 di wilayah kerja puskesmas teluk

Yanti : Hubungan Media Informasi Dan Dukungan Keluarga Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Kehamilan Di Puskesmas Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024

dalam kota banjarmasin tahun 2017, menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan suami/keluarga dengan antenatal care K4 ($p = 0,023$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 45 orang ibu hamil yang tidak mendapat dukungan dari suami/keluarga terdapat 39 orang (86,7%) dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan kurang baik dan 6 orang (13,3%) dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan yang baik. Sedangkan dari 25 orang ibu hamil yang mendapat dukungan dari suami/keluarga terdapat 4 orang (16%) dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan kurang baik dan 21 orang (84%) dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan yang baik. Ini berarti bahwa dukungan suami merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilannya. Kurangnya dukungan suami membuat ibu tidak mau melakukan pemeriksaan kehamilan. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa masih banyak suami yang tidak memberi dukungan kepada istrinya dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan seperti suami tidak mengantarkan istri dan tidak mengingatkan istri untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Dukungan suami dan keluarga merupakan hal yang tidak dapat diabaikan dalam perubahan perilaku ibu hamil. Contohnya suami / keluarga perlu memberikan penjelasan dan mengajarkan pada ibu untuk memeriksa kehamilan minimal 4 kali selama kehamilan. Dukungan seperti itu memberi kontribusi yang besar dalam tercapainya kunjungan K-4 dan meminimalkan risiko yang terjadi selama kehamilan dan persalinan (Notoatmodjo, 2010). Faktor penguat dalam pemanfaatan pelayanan antenatal care selain dari petugas puskesmas adalah dukungan suami dan keluarga. Dukungan suami dan keluarga merupakan hal yang tidak dapat diabaikan dalam perilaku ibu hamil. Contohnya suami/keluarga perlu memberikan penjelasan dan mengajarkan pada ibu untuk memeriksa kehamilan minimal 4 kali selama kehamilan. Menurut Sarwono (2013), dukungan keluarga adalah bantuan yang bermanfaat secara emosional dan memberikan pengaruh positif yang berupa informasi, bantuan instrumental, emosi, maupun penilaian yang diberikan oleh anggota keluarga yang terdiri dari suami, orangtua, mertua maupun saudara lainnya. Dampak positif dari dukungan keluarga adalah meningkatkan penyesuaian diri seseorang terhadap kejadian-kejadian dalam kehidupan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan media informasi dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan kehamilan di Puskemas Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024 dengan nilai $p\ value = 0,007$ ($p < 0,05$).
2. Ada hubungan dukungan suami/keluarga dengan kunjungan ANC pada masa kehamilan di Puskemas Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024 dengan nilai $p\ value = 0,000$ ($p < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, 2018, *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika,
- Evin, 2017. *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kontak Pertama Kali dengan Tenaga Kesehatan (K1)*. Dalam : *Jurnal Ilmiah Kebidanan*.
- Fahisa, 2017, *hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pentingnya Pemeriksaan antenatal care di puskesmas namtabung kec.Selaru Kabupaten maluku tenggara barat*. Global Health Science, Volume 2 issue 1, Maret 2017. ISSN 2503-5069
- Hanafiah, 2016. *Perawatan Antenatal dan Peranan Asam Folat dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ibu Hamil dan Janin*.

Yanti : Hubungan Media Informasi Dan Dukungan Keluarga Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Kehamilan Di Puskesmas Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024

Kemenkes, 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Marmi, 2017. Hubungan Dukungan Suami Dengan Keteraturan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III di BPM Istri Utami Sleman Yogyakarta

Mufdillah. 2010. Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil. Yogyakarta: Nuha Medika

Notoatmodjo, 2015. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S., 2017. *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 126-133.

Padila, 2017, *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika

Prawirohardjo, 2017. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Sumarni, 2017. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku Anc

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
20 September 2024	27 September 2024	12 Oktober 2024	Ya